

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP
AKTIVITAS KEORGANISASIAN HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN
DI FISIP UNIVERSITAS RIAU**

Oleh : Jumiatul Fitri Chaira

Pembimbing : Jonyanis

Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRAK

Himpunan Mahasiswa Jurusan atau disebut juga dengan HMJ merupakan sekumpulan individu yang berstatus mahasiswa yang berada dalam sebuah kelompok yang mempunyai struktur lengkap dan berkerja sama untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari adanya Pandemi Covid-19 terhadap aktivitas keorganisasian Himpunan Mahasiswa Jurusan di FISIP Universitas Riau. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *quota sampling*. Dengan menggunakan rumus Slovin maka diperoleh sebanyak 87 responden sebagai sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer yaitu berupa kuesioner. Pengolahan data dilakukan secara kuantitatif deskriptif dengan menggunakan aplikasi SPSS 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pandemi Covid-19 berdampak terhadap aktivitas keorganisasian Himpunan Mahasiswa Jurusan di FISIP Universitas Riau. Terjadi berbagai perubahan baik dari segi jumlah aktivitas, jenis aktivitas dan intensitas aktivitas sebelum pandemi dan pada saat pandemi.

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, Aktivitas Keorganisasian Himpunan Mahasiswa Jurusan.

**THE IMPACT OF THE COVID-19 PANDEMIC ON THE ORGANIZATIONAL
ACTIVITIES OF THE DEPARTEMENT OF STUDENT ASSOCIATION AT
THE RIAU UNIVERSITY'S FISIP**

By: *Jumiatul Fitri Chaira*¹, *Jonyanis*²

- 1) *Student Majoring in Sociology, Faculty of Social and Political Sciences,
University of Riau*
- 2) *Lecturer in the Department of Sociology, Faculty of Social and Political
Sciences, University of Riau*

Email: jumiatulfitri1887@gmail.com

Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru, Pekanbaru 28293

Telp/ Fax.0761-63277

ABSTACT

The student association of majors or called HMJ is a group of individuals with student status who are in a group that has a complete structure and works together to achieve the common goals that have been set. This study aims to determine the impact of the Covid-19 Pandemic on the organizational activities of the Department of Student Association at FISIP, Riau University. This research is a quantitative research. Sampling technique using probability sampling. By using the Slovin formula then obtained as many as 87 respondents as a sample. Data collection techniques using primary data in the form of a questionnaire. Data processing in done quantitative descriptively using the SPSS 23 application. The results of this study indicate that the Covid-19 Pandemic has an effect on the organizational activities of the Department of Student Association at FISIP, Riau University. Various changes occurred both in terms of the number of activities, types of activities and intensity of activities before the pandemic and during the pandemic.

Keyword: Covid-19 Pandemic, organizational activities of the Department of Student Association.

PENDAHULUAN

Penelitian ilmiah menemukan bahwa ada fenomena sebuah penyakit yang menimbulkan keresahan sosial karena merupakan penyakit menular bukan HIV/AIDS melainkan sebuah virus yang Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona. Penyakit virus corona ini pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada akhir Desember 2019 yang disebut dengan infeksi virus corona atau disingkat COVID-19 (Virus Disease 2019). Covid-19 masuk ke Indonesia dalam beberapa bulan tepatnya sekitar bulan Maret 2020 segala aspek kehidupan di Indonesia dan berbagai negara lainnya terpaksa dihentikan demi menjaga agar tidak menyebabkan tersebarnya virus apabila ada perkumpulan atau kerumunan.

Riau merupakan salah satu provinsi yang mengalami dampak cukup serius dari adanya Pandemi Covid-19. Provinsi Riau memiliki beberapa kampus baik negeri maupun swasta, mulai dari universitas, institut, politeknik atau Salah satu Fakultas dengan jurusan yang cukup banyak yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini.

Jurusan yang terdapat di FISIP ada 7 organisasi HMJ, yaitu Himpunan Mahasiswa Administrasi Bisnis (Himabisnis), Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi (Himakom),

Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik (Himanistik), Himpunan Mahasiswa Pariwisata (Himapar), Himpunan Mahasiswa Ilmu Pemerintahan (Himip), Ikatan Mahasiswa Sosiologi (IMS) dan Korps Mahasiswa Hubungan Internasional (Komahi). Keorganisasian Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) dipimpin oleh seorang ketua (bupati, direktur atau penyebutan lainnya sesuai kebijakan organisasi), wakil ketua, sekretaris dan bendahara. Dalam membantu jalannya organisasi maka dibuat struktur kepengurusan.

Menurut Dr. Gerald (Albertus Adit, 2020) menjelaskan bahwa pandemi covid-19 ini diprediksi masih berlangsung lama disemua kampus. Menurutnya, prediksi banyak pakar kesehatan, kemungkinan karena vaksin pada umumnya membutuhkan minimal 4 tahun untuk ditemukan, bahkan virus HIV sejak ditemukan pada tahun 1980, juga masih belum ditemukan vaksinnnya. Banyak ahli yang memprediksi pembelajaran online akan terus berlanjut paling cepat akhir 2021 dan kampus akan tutup minimal Maret/April 2021 (Albertus Adit, 2020).

Berdasarkan fenomena yang telah dijabarkan diatas, maka penelitian ini mengambil judul tentang “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Aktivitas Keorganisasian Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) di FISIP Universitas Riau.”

TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori Struktural Fungsional

AGIL merupakan suatu fungsi kompleks dari kumpulan kegiatan yang akan ditunjukkan kearah pemenuhan suatu kebutuhan atau kebutuhan sistem itu (Rocher, 1975:40; R. Sryker, 2007). Menurut definisi tersebut Parsons percaya bahwa ada 4 imperatif fungsional yang perlu kita bagi (khas pada) suatu sistem – *Adaptation (A)* = (Adaptasi), *Goal Attainment (G)* = (Pencapaian Tujuan), *Integration (I)* = (Integrasi), dan *Latency (L)* = (Latency) atau pemeliharaan pola secara bersama-sama, keempat imperatif fungsional itu dikenal sebagai skema AGIL.

Teori Status Peran (Bruce Jesse Biddle)

Teori Peran dapat dikatakan berhubungan dengan pola-pola perilaku atau karakteristik lain yang umum bagi orang-orang dan berbagai kognisi yang dimiliki tentang pola-pola itu oleh para partisipan sosial. (Biddle, 1961)

Teori Adaptasi Sosial

Menurut Gerungan adaptasi merupakan suatu proses untuk mencapai keseimbangan dengan lingkungan. (Gerungan., 1996)

2. Pandemi Covid-19

Pengertian Pandemi

Secara sosiologis Pandemi Covid-19 telah mengakibatkan

perubahan sosial yang tidak direncanakan, suatu perubahan Secara sosiologis pandemi Covid-19 telah mengakibatkan perubahan sosial yang tidak direncanakan, suatu perubahan sosial yang terjadi secara sporadis dan tidak diinginkan kehadirannya oleh masyarakat (Soekanto dan Sulistyowati, 2012). Bahkan, pada keadaan tertentu dapat memicu masalah kehidupan dan terjadinya kekacauan. Dampak dari ketidaksiapan masyarakat dalam menghadapi pandemi covid-19 ini telah menyebabkan disorganisasi sosial di segala aspek kehidupan masyarakat (Andina, 2021).

Dampak Adanya Pandemi Covid-19 terhadap Mahasiswa

• Dampak Positif Pandemi Covid-19 terhadap Mahasiswa

1. Kita bisa mendapatkan materi kuliah dengan mudah dan dapat mempelajari sendiri dirumah.
2. Kita bisa mengganti suasana kita belajar bisa diruangan tertutup maupun diruangan terbuka seperti teras rumah atau kos.

• Dampak Negatif Pandemi Covid-19 terhadap Mahasiswa

Adapun dampak negatif virus corona terhadap mahasiswa yaitu sebagai berikut:

- 1) Secara psikologis mempengaruhi kejiwaan mahasiswa karena perubahan sistem pembelajaran

yang tadinya manual menjadi sistem daring.

- 2) Minimnya aktivitas yang dilakukan dirumah. Jika selama ini mahasiswa terbiasa bersosialisasi dengan teman di kampus, namun saat pandemi mereka diharuskan untuk tinggal di rumah sehingga hal itu menjadi terbatas.
- 3) Susahnya kuliah daring. Kekurangan pada pembelajaran dengan menggunakan sistem daring diantaranya, terdapat kendala pada jaringan internet/lemot, membutuhkan biaya untuk membeli paket internet, mencari referensi dalam mengerjakan tugas, tidak terikat waktu sehingga harus selalu *stand by*, tidak efisien dalam hal tenaga, waktu, dan biaya.
- 4) Bagi mahasiswa yang baru lulus akan semakin sulit mendapatkan pekerjaan karena kondisi perekonomian di Indonesia yang merosot tajam. *Fresh Graduation* merupakan kategori pencari kerja yang belum banyak dicari oleh pihak pencari tenaga kerja, dikarenakan banyak perusahaan atau instansi yang menerima orang yang sudah berpengalaman kerja dibidangnya paling tidak ditemukan dibrosur-brosur lowongan kerja setidaknya berpengalaman 1 tahun kerja dibidang yang dibutuhkan. (Icha, 2020)

3. Aktivitas Keorganisasian Himpunan Mahasiswa Jurusan Organisasi Kemahasiswaan

Organisasi adalah suatu sistem yang terdiri dari pola aktivitas kerjasama yang dilakukan secara teratur dan berulang-ulang oleh sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan (Gitosudarmo, 2000:1). Sedangkan Mahasiswa merupakan individu berintelektualitas tinggi yang memiliki kecerdasan dalam berfikir secara kritis dan kemampuan bertindak dengan terencana (Pasha, Pratiska, Johan, & Meyriyana, 2022). Jadi, Organisasi Kemahasiswaan adalah organisasi yang beranggotakan Mahasiswa yang memiliki kedudukan resmi serta mendapat pendanaan aktivitas kemahasiswaan dari Universitas.

Manfaat organisasi Kemahasiswaan bagi mahasiswa secara umum yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai tempat untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang sudah didapatkan dalam perkuliahan.
2. Belajar untuk mengatur manajemen waktu.
3. Menumbuhkan rasa kepemimpinan.
4. Mengembangkan interaksi sosial mahasiswa sebagai bekal sebelum terjun dalam kehidupan bermasyarakat.

5. Memperluas dan membangun jaringan sosial (relasi) dan menjadi sarana mengembangkan diri sebelum masuk kedalam dunia kerja.
6. Membangun individu yang kuat menghadapi tekanan, mampu berkomunikasi dan menyesuaikan pada kehidupan bermasyarakat.

a. Aktivitas Himpunan Mahasiswa Jurusan

Menurut Anton M. Mulyono, aktivitas merupakan segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun nonfisik. Sedangkan menurut Sriyono, aktivitas adalah segala kegiatan yang dilakukan baik secara jasmani ataupun secara rohani. Aktivitas dapat diartikan sebagai segala kegiatan yang dilakukan manusia dalam kehidupannya. Pada umumnya di setiap Jurusan atau program studi pada suatu perguruan tinggi pasti memiliki organisasi himpunan mahasiswa didalamnya.

- Himpunan Mahasiswa Jurusan berkedudukan sebagai wadah kemahasiswaan yang merupakan kelengkapan jurusan.
- Tugas pokok HMJ ialah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler yang bersifat penalaran sesuai dengan program studi jurusan. (bamawa.isi.ac.id, 2018).

b. Faktor-Faktor yang Berdampak Terhadap Aktivitas HMJ

Faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas HMJ, yaitu sebagai berikut:

1. Ketepatan Pelaksanaan Program Kerja
2. Partisipasi Anggota
3. Kemandirian
4. Ketepatan Waktu
5. Komunikasi dan Kerja Sama

4. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan operasionalisasi dari konsep-konsep yang abstrak. Definisi operasional bertujuan menjelaskan gejala yang tampak dan dapat diamati yang menunjukkan variasi nilai terjadi. Konsep operasional merupakan unsur pokok dari sebuah penelitian. Untuk memudahkan dan tidak mengaburkan konsep agar tujuan penelitian tercapai, maka penulis merasa perlu membatasi konsep-konsep yang dipakai sebagai berikut:

1. Virus Corona merupakan virus yang *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)* yang lebih dikenal dengan nama virus Corona.
2. Aktivitas Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) merupakan semua kegiatan yang dilaksanakan dalam bentuk program kerja yang telah disusun oleh setiap divisi atau bidang, saling bekerja sama dan bersinergi untuk mencapai tujuan

yang telah disepakati bersama. Segala bentuk kegiatan fisik maupun non-fisik yang dilakuakn guna demi kemajuan organisasi yang bergerak dibidang jurusan merupakan bentuk dari aktivitas yang dilakukan oleh HMJ.

Faktor-faktor yang memiliki dampak terhadap aktivitas keorganisasian Mahasiswa Jurusan (HMJ) adalah sebagai berikut:

- Ketepatan Pelaksanaan Program Kerja
 1. Realisasi program kerja periode sebelumnya.
 2. Program kerja terlaksana sesuai timeline.
- Partisipasi Anggota
 1. Pengurus inti terlibat aktif.
 2. Kehadiran anggota.
- Kemandirian
 1. Setiap bidang mampu melaksanakan progker.
 2. Penghimpunan dana
 3. Mampu mengatasi setiap permasalahan.
- Ketepatan Waktu.
 1. Melaksanakan kegiatan sesuai jadwal yang ditetapkan.
- Komunikasi dan Kerja Sama.
 1. Ketua mampu mengarahkan jalannya organisasi.

2. Tidak ada diskriminasi antar bidang.

METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) di FISIP Universitas Riau yang beralamat di jalan Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293 – Indonesia.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pengurus dan anggota organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) tahun 2020-2021 yang berada di FISIP Universitas Riau. Adapun nama organisasi HMJ yang ada di FISIP Universitas Riau dan beserta jumlah pengurus dan anggotanya yaitu sebagai berikut:

1. Himpunan Mahasiswa Administrasi Bisnis (Himabisnis) : 124 anggota
2. Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik (Himanistik) : 70 anggota
3. Himpunan Mahasiswa Pariwisata (Himapar): 65 anggota
4. Koprns Mahasiswa Hubungan Internasional (Komahi) : 111 anggota
5. Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi (Himakom) : 96 anggota
6. Ikatan Mahasiswa Sosiologi (IMS) : 105 anggota

7. Himpunan Mahasiswa Ilmu Pemerintahan (Himip): 104 anggota

Populasi dalam penelitian berjumlah 675 anggota.

b. Sampel

Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N = Sampel

N = Populasi

E = Tingkat Keyakinan (10%)

Berdasarkan perhitungan Slovin yang telah dilakukan dengan tingkat keyakinan 10%, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 87 orang pengurus dan anggota organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan di FISIP Universitas Riau tahun 2020 - 2021.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan teknik yang mendasar dalam penelitian non tes. Observasi dilakukan dengan pengamatan yang jelas, rinci, lengkap, dan sadar tentang perilaku individu sebenarnya di dalam keadaan tertentu.

b. Kuesioner

Kuesioner dapat berupa isi dari pertanyaan yang di standarisasikan dan wawancara hanya menanyakan pertanyaan yang ada didalam daftar

pedoman wawancara.

c. Dokumentasi

Menurut Djam'an Satori (2011: 149), studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

4. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian (Bungin B., 2006, p. 122), seperti: identitas informan yang meliputi jenis kelamin, usia, semester, jurusan, nama organisasi HMJ, dsb.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan (Bungin B., 2006, p. 122). seperti: data dari sumber website, blog, jurnal ilmiah, konferensi prodising, artikel berperiode, laporan, maupun skripsi yang pernah diteliti sebelumnya dan berkaitan dengan yang dikaji oleh peneliti.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif merupakan teknik dalam penelitian yang digunakan untuk menganalisis

data dengan cara mendeskripsikan atau menjelaskan data atau sampel yang telah terkumpul tanpa bermaksud menguji hipotesis. (Sugiyono, 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Aktivitas Responden Selama Pandemi

Jenis kegiatan yang dilakukan oleh HMJ baik sebelum adanya Pandemi hingga munculnya Pandemi

Tabel
Aktivitas Responden Selama Masa Pandemi

No	Kegiatan HMJ	Sebelum Pandemi	Saat Pandemi
1.	Kegiatan sosial	8	7
2.	LKO	7	5
3.	Webinar	7	21
4.	Kegiatan Rutin	15	13
5.	Diskusi	5	3
6.	Kegiatan daring	5	17
7.	Kegiatan bersifat Akademis	8	3
8.	Kajian Kerohanian	4	1
9.	Olahraga	3	1
10.	Pelatihan Multimedia	4	1
11.	Kegiatan Offline	8	3
12.	Lain-lain	13	12
Total		87	87

Sumber: Data Olahan, 2022

Dapat disimpulkan bahwa pada saat pandemi kegiatan yang banyak dilakukan yaitu webinar dan kegiatan daring

a. Upaya yang Dilakukan Responden Dalam Menjalankan Proker

Upaya adalah segala bentuk usaha dan tindakan pelaku untuk memberi kontribusi dan sumbangsih demi keberlangsungan organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan agar tetap bertahan eksistensinya di wilayah Perguruan Tinggi.

Tabel
Upaya yang Dilakukan Responden Dalam Menjalankan Proker

No	Kegiatan	Sebelum	Saat
1.	Festival Seni	5	3
2.	Membantu Agenda Proker	40	35
3.	Kegiatan kemahasiswaan	4	2
4.	Kelas Design Daring	2	1
5.	Hadir Rapat	9	8
6.	Observasi	3	2
7.	Kerohanian	3	2
8.	Aksi Sosial	6	1
9.	Kegiatan Daring	6	27
10.	Kelola Medsos	3	1
11.	Lain-lain	6	5
Total		87	87

Sumber: Data Olahan, 2022

Dapat disimpulkan bahwa pengurus HMJ dalam melaksanakan

progker sebelum pandemi paling banyak membantu agenda progker dan menghadiri rapat. Sedangkan pada saat pandemi membantu kegiatan progker dan kegiatan daring

2. Faktor - faktor yang Berdampak Terhadap Aktivitas HMJ di FISIP Universitas Riau

1. Ketepatan Pelaksanaan Program Kerja

a. Belajar Membuat Proker dari Senior

Program kerja yang telah dirancang sebelumnya memiliki waktu pelaksanaan (*timeline*) masing-masing. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi jadwal yang bentrok antara program kerja satu dan yang lainnya.

Tabel
Belajar Membuat Program Kerja dari Senior

No	Belajar membuat Proker	Frekuensi	Persentase
1.	Jarang	3	3.4
2.	Iya	84	96.6
3.	Total	87	100.0

Sumber: Data Olahan, 2022

Dapat disimpulkan bahwa responden menjawab mereka mengikuti belajar membuat program kerja dari senior yang sebelumnya menjabat sebagai pengurus dari organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ).

b. Kehadiran Anggota

Anggota yang turut berpartisipasi aktif dalam berbagi kegiatan yang ditaja oleh HMJ dalam turut membantu bidang lainnya dalam membantu jalannya program kerja yang telah dibuat.

Tabel
Minat Anggota Diluar Bidang Untuk Membantu Bidang Lainnya

No	Minat Anggota Luar Bidang	Frekuensi	Persentase(%)
1.	Tidak	4	4.6
2.	Jarang	47	54.0
3.	Iya	36	41.4
Total		87	100.0

Sumber: Data Olahan, 2022

Dapat disimpulkan bahwa anggota dari masing-masing bidang di HMJ jarang membantu bidang lainnya ketika masa Pandemi Covid-19.

2. Partisipasi Anggota

a. Pengurus Inti Terlibat Aktif

Anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan menjadi aktif atau tidak aktif dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang ditaja oleh organisasi. Anggota yang dimaksud ialah yang menjadi pengurus inti dalam organisasi HMJ. Pengurus inti ialah anggota yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Tabel
Belajar Daring Kendala Keaktifan
Anggota HMJ

N o.	Pengurus Inti Terlibat Aktif	Frekuensi	Persentase(%)
1.	Tidak	7	8.0
2.	Jarang	39	44.8
3.	Iya	41	47.2
Total		87	100.0

Sumber: Data Olahan, 2022

Dapat disimpulkan bahwa pengurus inti merupakan anggota yang aktif terlibat dalam berbagai kegiatan keorganisasian pada masa Pandemi Covid-19.

3. Kemandirian

a. Setiap Bidang Mampu Melaksanakan Proker

Kemampuan masing-masing bidang menyelesaikan masalah yang ada dalam organisasi merupakan suatu bentuk kemandirian sebuah organisasi.

Tabel
Anggota HMJ Mampu Melaksanakan
Proker Ketika Pandemi

N o.	Anggota Hima Mampu Melaksanakan Proker	Frekuensi	Persentase(%)
1.	Tidak	8	9.2
2.	Jarang	45	51.7
3.	Iya	34	39.1
Total		87	100.0

Sumber: Data Olahan, 2022

Dapat disimpulkan kebanyakan responden menganggap bahwa terkadang terdapat berbagai kendala yang menyebabkan program kerja terlaksana tidak tepat waktu atau bahkan tidak terlaksana.

4. Ketepatan Waktu

a. Sanksi bagi bidang yang tidak menyelesaikan proker

Sanksi yang dimaksudkan ialah seperti bentuk dari impact yang diberikan jika bidang yang ada didalam organisasi tidak berhasil menyelesaikan proker yang telah dirancang bersama.

Tabel
Sanksi Bagi Bidang yang Tidak
Menyelesaikan Proker

N o.	Sanksi Bagi Bidang	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tidak	57	65.5
2.	Evaluasi	16	18.4
3.	Ada	14	16.1
Total		87	100.0

Sumber: Data Olahan, 2022

Dapat disimpulkan bahwa anggota HMJ menjawab tidak ada diberlakukannya sanksi bagi bidang yang tidak menyelesaikan program kerja yang telah disusun bersama.

5. Komunikasi dan Kerja Sama.

a. Ketua Mampu Mengarahkan Jalannya Organisasi

Ketua yang baik adalah yang bisa menjadi teladan baik bagi para anggotanya. Ketua juga merupakan

sosok yang bisa mengambil keputusan yang tepat untuk sebuah masalah yang tengah di hadapi agar tidak menimbulkan kerugian bagi sebuah organisasi.

Tabel
Ketua Mampu Menjalin
Komunikasi yang Baik

No	Ketua	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Kurang	8	9.2
2.	Cukup	9	10.3
3.	Mampu	56	64.4
4.	Sangat Mampu	14	16.1
	Total	87	100.0

Sumber: Data Olahan, 2022

Dapat disimpulkan bahwa ketua mampu menjalin komunikasi dan mengarahkan jalannya organisasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) kurang aktif. Hal ini disebabkan perkuliahan dilakukan secara daring (*online*).
2. Ada beberapa faktor yang memiliki dampak bagi aktivitas Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) di FISIP Universitas Riau yaitu sebagai berikut: ketepatan pelaksanaan program kerja, partisipasi anggota, kemandirian, ketepatan waktu serta komunikasi dan kerja sama.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian diatas dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat mengambil sampel seluruh anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan tidak hanya pengurus inti dari masing-masing Himpunan Mahasiswa Jurusan.
2. Diharapkan kedepannya peneliti bisa menjadikan angkatan yang terkena Pandemi Covid-19 seperti kepengurusan tahun 2021 - 2022 menjadi sampel dalam penelitian selanjutnya.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti organisasi lain yang ada di Universitas Riau.
4. Agar anggota organisasi berperan aktif maka ketua harus mampu mengayomi dan menjadi pemimpin yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, K. (2021). Pengalaman Komunikasi dan Adopsi dalam Menjalankan Organisasi Mahasiswa selama Masa Pandemi Covid-19. *Avant Grade, Vol. 09 No. 01 Juni 2021*, 1-15.
- Andina, P. (2021). Perubahan Sosial Masyarakat dalam Perspektif Sosiologi. *Sosietas Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 930.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur*

- Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi 5. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Bamawa.isi.ac.id. (2018). *Organisasi Kemahasiswaan*. Yogyakarta: bamawa.isi.ac.id.
- Biddle, B. J. (1961). *The Present Status of Role Theory Volume I*. Columbia: Social Psychology Laboratory, University of Missouri.
- Bramantyo. (2020, Maret 29). *Dampak Virus Corona Bagi Mahasiswa*. Semarang: unisbank.ac.id.
- Buzan, B. *The Mind Map Book*. In Tony, *Memahami Peta*.
- Gerungan., W. A. (1996). *Psikologi Sosial*. hal. 55. Bandung: Eresco.
- Guruku, R. (2021, September 5). *Pengertian Persepsi Menurut Para Ahli*. Jakarta, Jakarta, Jakarta Barat
- Hakim. (2020). *Urgensi Revisi Undang-undang tentang Kesejahteraan Lanjut Usia*. *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*. Volume 11, No.1, 47.
- Husaini, U., & Akbar, P. S. (2014). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Icha. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Mahasiswa*. Tulungagung: perpustakaan.iain-tulungagung.ac.id.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021). *Situasi Terkini Perkembangan COVID-19*. Retrieved from <http://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-16-September-2021>
- Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 155/U/1998 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan Di Perguruan Tinggi.
- Linton, R. (1956). *The Study of Man, an Introduction*. New York: Appleton Century Crofts.
- Pasha, M. K., Pratiska, P. M., Johan, Z. B., & Meyriyana, R. G. (2022). *Partisipasi Mahasiswa dalam Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Sosiologi*. *Sociologie : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Sosiologi*, Vol. 1, No. 1, 33-42.
- Riau, D. P. (2021). *Laporan Media Harian Covid-19 Di Riau*. Pekanbaru: corona.riau.go.id.
- Ritzer, G., & Goodman, D. (2005). *Modern Sociological Theory*. In Alimandan, & B. Santoso, *Teori Sosiologi Modern* (pp. 1-85). Jakarta: Prenada Media.
- Satriah, L., Sugandi Miharja, Wiryono Setyana, & Asep Sepul Rahim. (2020). *Optimalisasi Bimbingan Online dalam upaya mencegah penyebaran virus Covid-19*. *Jurnal Ilmiah UIN SGD Bandung*, 1-15.

- Setiawan , R., & Rahayu, A. (2021). Kapital Sosial Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Sosiologi (Himadiksio) Kabinet Inspiratif di Era Pandemi Covid-19. *RESIPROKAL Vol. 3 No. 1 (105-119) Juni 2021* , 111-112.
- Sevilla, C. G., & dkk. (2006). An Introduction to Research Methods. In A. Tuwu, & Syah Alam, *Pengantar Metode Penelitian* (pp. 209-210). Jakarta: Universitas Indonesia(UI-Press).
- Simbolon, Y. R., Stevanus, H., & Fitria, I. (2020). Pengaruh Dampak Kuliah Online Bagi Aktivitas Organisasi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Bangka Belitung. *Prosiding Seminar Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ISBN: 978-979-1373-57-9*, 112.
- Soekanto, S., & Sulistyowati, B. (2014). *Sosiologi Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sumandiyar, A., & Nur , H. (2020). Membangun Hubungan Sosial Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19 Di Kota Makassar. *Membangun Optimisme di Tengah Pandemi Covid-19* (pp. 74-81). Makassar: ojs.literacyinstitute.org.
- Susanto., A. (1985). *Pengantar Sosiologi Sosial. Hal. 23*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syani, A. (2012). *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan hal 91-92*. Jakarta: Bumi akim. (2020). Urgensi Revisi Undang-undang tentang Kesejahteraan Lanjut Usia. *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial. Volume 11, No.1* , 47. Aksara.
- Theдора, P. O. (2021). Analisis Mengenai Kinerja Himpunan Mahasiswa. *Cermin: Jurnal Penelitian Vol. 5 No. 01 Juli 2021*, 89 – 98.
- Usman , H., & Akbar, P. S. (2014). *Metodologi Penelitian Sosial* . Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wafa, D., Wahono, B., & Hanany, A. H. (2020). Pengaruh Kpemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pengurus Organisasi Pada Masa Pandemi Covid-19 Masa Bakti 2020/2021. *e-journal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma*, 63-75.